

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab 4, model ARIMA-GARCH yang digunakan untuk peramalan harga saham PT Unilever Indonesia adalah model ARIMA(1,0,1) – GARCH(1,2). Persamaan dari model terbaik ini adalah sebagai berikut :

$$Z_t = 8,946Z_{t-1} + \varepsilon_t + 12,425\varepsilon_{t-1} + 8,267\varepsilon_{t-1}^2 + 2,262\sigma_{t-1}^2 + 9,969\sigma_{t-2}^2$$

Model peramalan tersebut merepresentasikan bahwa harga saham PT Unilever Indonesia hari ini dipengaruhi oleh nilai pengamatan pada waktu $t - 1$, nilai residual pada waktu t , nilai residual pada waktu $t - 1$, nilai residual kuadrat pada waktu $t - 1$, variansi residual pada waktu $t - 1$, dan variansi residual pada waktu $t - 2$. Kemudian, model tersebut digunakan untuk meramalkan harga saham pada 7 periode ke depan dan menghasilkan berturut-turut harga saham PT Unilever Indonesia untuk periode 20 Januari 2021 sampai 28 Januari 2021 adalah Rp7.535,00, Rp7.511,00, Rp7.497,00, Rp7.489,00, Rp7.485,00, Rp7.484,00 dan Rp7.484,00.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, telah dilakukan peramalan harga saham PT Unilever Indonesia menggunakan metode ARIMA-GARCH dengan ketentuan model GARCH simetris, namun periode data yang digunakan cukup lama. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat menggunakan data terbaru agar lebih realistis. Selain itu, disarankan juga untuk dapat membandingkan model simetris ARIMA – GARCH dengan model asimetris seperti APARCH, TGARCH, EGARCH, dan lain sebagainya. Selain itu, saran berikutnya yaitu melakukan peramalan beberapa harga saham pada sektor yang sama. Kemudian hasil peramalan tersebut dibandingkan untuk mengetahui saham yang lebih menguntungkan sebagai investasi.